

ABSTRAK

PERTANGGUNGJAWABAN PT. KAI COMMUTER INDONESIA TERHADAP KERUGIAN PENUMPANG AKIBAT GANGGUAN OPERASIONAL KRL JABODETABEK

Oleh

Kelvin Akhmad Kuranii

Transportasi umum sudah menjadi kebutuhan dasar masyarakat dalam bermobilisasi. Setiap proses pengangkutan, penumpang wajib memiliki tiket sebagai tanda bukti dokumen perjalanan. Penumpang dan pengangkut terikat dengan adanya kontrak pengangkutan yaitu suatu perjanjian pengangkutan yang melahirkan hubungan hukum dan menimbulkan hak dan kewajiban. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan dan mengidentifikasi pertanggungjawaban pada PT. KAI Commuter Indonesia dan upaya pemulihan hak-hak penumpang akibat gangguan operasional KRL Commuter Line Jabodetabek.

Jenis penelitian ini adalah penelitian yuridis normatif yang bersifat deskriptif dengan pendekatan perundang-undangan dan konseptual. Data primer dalam penelitian ini adalah wawancara dan data sekunder menggunakan studi kepustakaan dan perundang-undangan. Metode pengumpulan data menggunakan studi pustaka, studi dokumen, dan wawancara secara langsung sebagai data pendukung dalam mengolah data untuk menghasilkan kesimpulan mengenai perlindungan hukum terhadap penumpang dalam peristiwa hukum berupa gangguan operasional terhadap KRL Commuter Line Jabodetabek.

Hasil penelitian dan pembahasan menunjukkan bahwa PT. KAI Commuter Indonesia bertanggungjawab terhadap kerugian yang dialami penumpang dalam bentuk pengembalian dana tiket maupun kompensasi atas korban kecelakaan baik yang meninggal dunia, cacat, maupun luka-luka atas pemulihan hak-hak penumpang, yaitu dengan mengajukan klaim asuransi kepada PT. Jasa Raharja mengenai premi tiket yang dibayarkan penumpang yang dikelola oleh pihak asuransi. Namun, dalam praktiknya apabila timbul perselisihan maka kedua belah pihak menyelesaikan perselisihan dengan cara musyawarah mufakat atau melalui litigasi maupun non-litigasi berdasarkan pilihan para pihak yang bersengketa.

Kata Kunci: gangguan operasional, KRL Jabodetabek, pertanggungjawaban

ABSTRACT

LIABILITY OF PT. KAI COMMUTER INDONESIA ON PASSENGER LOSSES DUE TO OPERATIONAL DISRUPTION OF THE EMU JABODETABEK

By

Kelvin Akhmad Kuranii

Public transportation has become a basic need of the community in mobilizing. For every transportation process, passengers are required to have a ticket as proof of travel documents. Passengers and carriers are bound by the existence of a contract of carriage, which is a contract of carriage that gives birth to a legal relationship and gives rise to rights and obligations. This research aims to describe and identify the accountability of PT. KAI Commuter Indonesia and efforts to restore passenger rights due to operational disruption of the EMU Jabodetabek Commuter Line.

This type of research is a normative juridical research that is descriptive with a legislative and conceptual approach. The primary data in this study were interviews and secondary data using literature and legislation studies. The data collection method uses literature studies, document studies, and direct interviews as supporting data in processing data to produce conclusions regarding legal protection for passengers in legal events in the form of operational disruptions to the EMU Jabodetabek Commuter Line.

The results of the research and discussion show that PT. KAI Commuter Indonesia is responsible for losses suffered by passengers in the form of ticket refunds and compensation for accident victims both those who died, were disabled, or injured for the restoration of passenger rights, namely by submitting an insurance claim to PT. Jasa Raharja regarding ticket premiums paid by passengers managed by the insurance company. However, in practice, if a dispute arises, both parties resolve the dispute by means of consensus deliberation or through litigation or non-litigation based on the choice of the parties to the dispute.

Keywords: operational disruptions, EMU Jabodetabek, liability